

KATALOG TUGAS AKHIR

# PERANCANGAN ANIMASI

PENGENALAN CPR SEBAGAI MEDIA EDUKASI

PERTOLONGAN DARURAT UNTUK REMAJA 12-15 TAHUN

UNIVERSITAS  
Dinamika  
*Ur!psaver*

HERMAS EFRATA SIPULUNG | 22420100041

S1 Desain Komunikasi Visual





UNIVERSITAS  
**Dinamika**

# LEMBAR PENGESAHAN

## PERANCANGAN ANIMASI PENGENALAN CPR SEBAGAI MEDIA EDUKASI PERTOLONGAN DARURAT UNTUK REMAJA 12-15 TAHUN



Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif



# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada kasih-Nya yang Maha Besar sehingga perancang dapat menyelesaikan animasi "Uripsaver" sebagai hasil dari Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Animasi Pengenalan CPR Sebagai Media Edukasi Pertolongan Darurat Untuk Remaja 12-15 Tahun". Katalog Tugas Akhir ini disusun guna menyelesaikan Tugas Akhir dan memperoleh gelar S.Ds pada program studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika. Adapun katalog ini dirancang berisi penjelasan mengenai latar belakang, konsep, deskripsi, dan sinopsis dari animasi "Uripsaver".

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Namun, karena bimbingan, dukungan dan doa dari beragam pihak, perancang dapat menyelesaikan semuanya dengan baik. Oleh karena itu perancang ini menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala karunia dan penyertaanNya
2. Orangtua dan keluarga yang memberikan dukungan dan motivasi.
3. Pak Siswo Martono, selaku Dosen Pembimbing 1 yang membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan Tugas Akhir.
4. Bu Setya Putri Erdiana, selaku Dosen Pembimbing 2 yang membina dan memberikan masukan selama Tugas Akhir
5. Pak Mochammad Arifin, selaku Dosen Penguji yang memberikan saran yang mengembangkan Tugas Akhir ini
6. Seluruh Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual yang memberikan ilmu dan didikan selama masa kuliah
7. Seluruh pihak terkait yang turut membantu selama perancangan Tugas Akhir ini

Perancang menyadari banyaknya kesalahan dan keterbatasan dalam perancangan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perkembangan karya ini di masa mendatang. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan wawasan dan literasi mengenai pentingnya CPR di Indonesia.

Surabaya, 28 Januari 2026

Hermas Efrata Sipulung

# DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Latar Belakang	1
Konsep	2
Kata Kunci	3
Tipografi	4
Color Pallete	5
Struktur 3 babak	6
Angle	7
Storyboard	8
Logo	11
Kepribadian Tokoh	12
• Degas	13
• Pak Urip	14
• Mas Dion	15
Latar Cerita	16
Efek Suara	19
Musik	20
Deskripsi dan Penjelasan Karya	22
Sinopsis Karya	23
Final Scene	24
Media Pendukung	51
Biodata	58

# LATAR BELAKANG

Suatu peristiwa gawat darurat dapat muncul secara mendadak, salah satunya adalah henti jantung, yaitu kondisi ketika peredaran darah berhenti secara tiba-tiba. Tingkat keselamatan pada korban henti jantung masih dikategorikan kurang memungkinkan, namun dapat ditingkatkan melalui tindakan CPR (Cardiopulmonary Resuscitation) yang dikenal dengan Resusitasi Jantung Paru. Peningkatan peluang bertahan hidup sebesar 2/10 diperkirakan mampu menyelamatkan puluhan ribu nyawa pada setiap tahun. Kasus henti jantung di Indonesia sering terjadi di tempat umum dengan jumlah ratusan ribu kejadian setiap tahun, sedangkan literasi publik mengenai CPR masih tergolong rendah. CPR merupakan rangkaian tindakan penyelamatan yang terdiri dari kompresi dada, defibrilasi dini, pemberian bantuan hidup lanjutan, serta perawatan terpadu setelah korban mengalami henti jantung.



Pembelajaran CPR sangat penting disalurkan sejak dini, khususnya kepada remaja berusia 12–15 tahun yang telah memiliki kemampuan berpikir abstrak, secara logika, dan membuat perencanaan sebelum bertindak. Media animasi memiliki nilai efektif sebagai sarana pembelajaran karena memadukan unsur visual, audio, dan gerak yang membuat materi lebih mudah dipahami dan dapat meningkatkan ketertarikan belajar. Animasi edukatif sangat efektif ditayangkan dengan media Youtube, audiens dapat memahami pesan dengan baik karena ruang informasi visual yang tersedia lebih luas daripada media lainnya. Youtube juga mudah diakses, tidak berbayar dan memiliki kids zone untuk pembatasan konten dan memudahkan untuk menjangkau target audiens.



# KONSEP KARYA

UNIVERSITAS  
Dinamika

# KATA KUNCI



Perancang menemukan sebuah Keyword "Compelling" dari STP, USP dan SWOT

*Compelling* berasal dari kata kerja (verb) dalam bahasa Inggris, yaitu compel, yang berarti mendorong secara kuat, membuat seseorang tidak dapat mengabaikan, atau menimbulkan dorongan untuk melakukan suatu tindakan.

Pada perancangan Tugas Akhir ini, *compelling* dimaknai sebagai suatu upaya untuk mendorong individu agar tidak mengabaikan kesempatan bertindak yang dapat berujung pada penyesalan di kemudian hari. Berikut adalah skema pencarian kata kunci ini:

**STP**

Aware

Morale

**Sympathy**

**USP**

Engage

Relate

**Authentic**

**SWOT**

Highlight

Ambience

**Convey**

**Compelling**

# TIPOGRAFI

Perancang menggunakan Pearl Jean sebagai heading karena Typeface ini berjenis Comic dan digunakan pada perancangan animasi ini karena karakternya yang cocok untuk usia muda (12-15 tahun) dan playful.

Typeface sekunder untuk kalimat atau detail teks tambahan berjenis Sans Serif yang benama TT Chocolates Trl. Typeface ini memiliki kesan ringan, simpel, dan bersih sehingga remaja usia 12-15 tahun dapat membacanya dengan baik dan juga pembeda dengan heading.



# COLOR PALETTE



Color Palette pada Tugas Akhir ii menggunakan tone warna yang bright, colorful dan soft yang dipilih sesuai target audiens. Warna-warna ini bertujuan untuk memberikan pesan keragaman ekspresi.

Warna Merah melambangkan keberanian, intuisi, dan peduli. Warna ini digunakan pada baju karakter utama. Warna oranye menggambarkan motivasi dan harapan, warna ini digunakan pada karakter Pak Urip sebagai perlambangan harapan dan motivasi. Warna hijau bermakna Kepedulian, karakter Mas Dion menggunakan warna ini pada bajunya sebagai perlambangan rasa peduli yang tak pernah hilang. Warna krem bermakna impian dan tujuan. Warna Biru bermakna melankolis, haru, dan perjalanan hidup yang dialami oleh para tokoh. Warna Cokelat bermakna perjuangan dan usaha.

# STRUKTUR 3 BABAK

## AWAL

- Urip Sastrojo menceritakan latar belakang diri dan anak-anaknya.
- Degas Sastrojo berulang-tahun.
- Dion Jarota menyadari kekecewaan yang dialami oleh Degas.

## TENGAH

- Urip mengalami henti jantung saat sedang membersihkan dapur warung kopinya
- Degas melamun
- Degas mencoba menyelamatkan pak Urip dan akhirnya ia berhasil.

## AKHIR

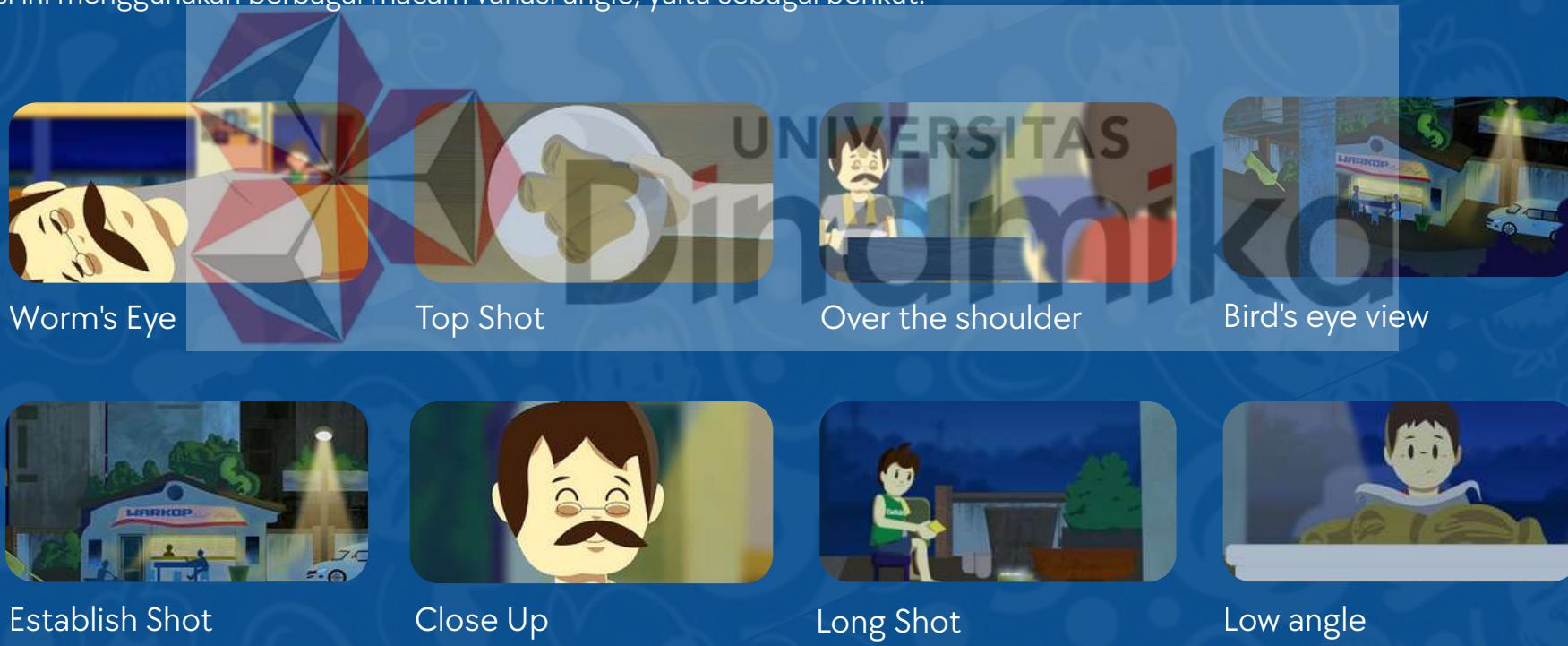
- Degas sudah dewasa dan ia sudah bekerja
- Pak Urip memiliki rumah
- Terjadi perpisahan antara ayah dan anak



# ANGLE

Angle atau sudut pandang bertujuan untuk memberikan fokus visual pada sebuah video animasi, sekaligus membangun makna dan pesan visual dalam suatu adegan. Penggunaan angle yang baik dapat meningkatkan suasana dalam video sehingga pesan visual yang telah dibangun dapat tersampaikan, hal ini sangat penting untuk sebuah animasi dramatis seperti Uripsaver.

Animasi ini menggunakan berbagai macam variasi angle, yaitu sebagai berikut:



# STORYBOARD

Storyboard merupakan tahapan perancangan visual yang bertujuan sebagai panduan utama dalam proses perancangan animasi. Di tahap ini, naskah dan konsep cerita dituangkan menjadi rangkaian visual yang terstruktur, sehingga alur narasi, pergerakan kamera, karakter, informasi dan ekspresi dapat tersampaikan kepada audiens dengan baik.



SCENE 1 SHOT 1 - EXT. WARUNG MALAM (DOLLY IN)



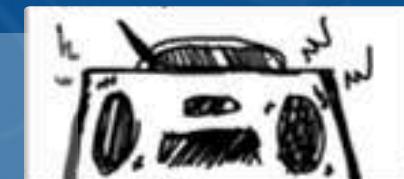
SCENE 1 SHOT 2 - INT. KOPI DIATAS MEJA MALAM (STILL)



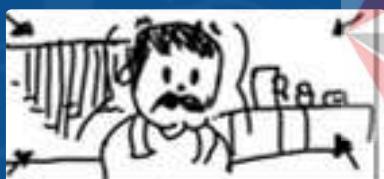
SCENE 1 SHOT 3 - INT. JAM MENUNJUKKAN PUKUL 12 MALAM. MALAM (STILL)



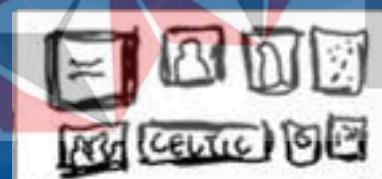
SCENE 1 SHOT 4 - EXT. DEGAS MEMBACA DI DEPAN WARUNG. MALAM (DOLLY IN)



SCENE 1 SHOT 5 - INT. RADIO YANG BERBUNYI DAN BERGETAR. MALAM (DOLLY IN)



SCENE 1 SHOT 6 - INT. PAK URIP MELAMUN. MALAM (DOLLY IN)



SCENE 1 SHOT 7 - INT. FOTO DAN PIAGAM DI DINDING. MALAM



SCENE 1 SHOT 8 - INT. PAK URIP MEMANDANG FOTO. MALAM (DOLLY IN)



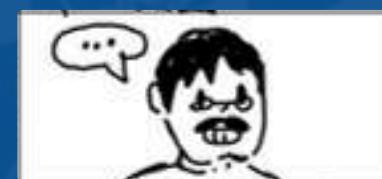
SCENE 1 SHOT 9 - INT. TANGAN MEMATIKAN RADIO. MALAM (STILL)



SCENE 1 SHOT 10 - EXT. DEGAS MEMBACA MALAM (DOLLY IN)



SCENE 1 SHOT 11 - EXT. PAK URIP MENUJU DEGAS. MALAM (OTS)



SCENE 1 SHOT 12 - EXT. PAK URIP MENGGUAPKAN SELAMAT ULANGTAHUN. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 1 SHOT 13 - EXT. DEGAS MENJAWAB. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 1 SHOT 14 - EXT. SEPIRING RISOL DIATAS MEJA MALAM (CLOSE UP)



SCENE 1 SHOT 15 - EXT. DEGAS MELIHAT KEARAH RISOL. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 1 SHOT 16 - EXT. SITUASI DILUAR WARUNG . MALAM (LONG SHOT)



SCENE 1 SHOT 17 - EXT. MAS DION MENCUCI PIRING. MALAM (MEDIUM)



SCENE 1 SHOT 18 - EXT. PAK URIP MASUK KE DALAM WARUNG. MALAM (LONG SHOT)



SCENE 1 SHOT 19 - EXT. TANGAN DION MENGAMBIL RISOL. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 1 SHOT 20 - EXT. DION MERANGKUL DEGAS. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 1 SHOT 21 - EXT. DEGAS MENJAWAB. MALAM (MEDIUM)



SCENE 1 SHOT 22 - EXT. MAS DION TERDIAM. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 2 - TERDENGAR SUARA BENTURAN (TRANSISI)



SCENE 2 SHOT 1 - INT. MAS DION MENGHAMPIRI PAK URIP. MALAM (MEDIUM)



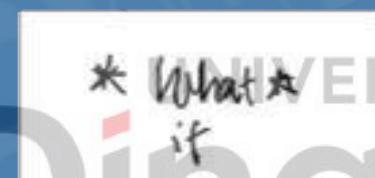
SCENE 2 SHOT 2 - INT. PAK URIP TERBARING TAK MERESPON. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 2 SHOT 3 - INT. DION MEMINTA BANTUAN DEGAS. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 2 SHOT 4 - INT. DEGAS TERDIAM KAKU DAN MELAMUN. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 3 - PIKIRAN DEGAS (TRANSISI)



SCENE 3 SHOT 1 - EXT. SUASANA LANGIT DI SIANG HARI. SIANG (ENVIRONMENT)



SCENE 3 SHOT 2 - EXT. BATU NISAN KUBURAN PAK URIP. SIANG (MEDIUM)



SCENE 3 SHOT 3 - EXT. DEGAS BERDIRI DI DEPAN MAKAM PAK URIP. SIANG (MEDIUM)



SCENE 3 SHOT 4 - FLASHBACK. BAPAK DAN DION MEMBERIKAN NASIHAT (CLOSE UP)



SCENE 3 SHOT 5 - GLITCH ANTARA DEGAS DI KUBURAN DAN DI WARUNG (MEDIUM)



SCENE 2 SHOT 5 - INT. DEGAS BERLARI KE ARAH PAK URIP DAN MAS DION. MALAM (LONG SHOT)



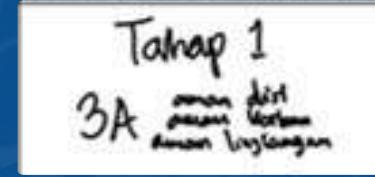
SCENE 2 SHOT 6 - INT. DEGAS MEMERIKSA NADI PAK URIP DI ARTERI KAROTIS. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 2 SHOT 7 - INT. DEGAS MEMINTA MAS DION UNTUK MENELPON 119. MALAM (MEDIUM)



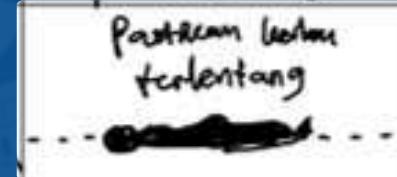
SCENE 2 SHOT 8 - INT. MAS DION MENELPON 119 DI PONSELNYA. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 4 SHOT 1 - TAHAP 1, PENJELASAN 3A



SCENE 2 SHOT 9 - INT. MATA DEGAS MEMERIKSA KONDISI SEKITARNYA. MALAM (EXTREME CLOSE UP)



SCENE 4 SHOT 2 - TAHAP 1, PASTIKAN KORBAN TERLENTANG



SCENE 4 SHOT 3 - TAHAP 2, COMPRESSION, LETAK TANGAN DAN DADA KORBAN



SCENE 4 SHOT 4 - PENJELASAN CPR DAN FUNGSINYA



SCENE 2 SHOT 9 - INT. DEGAS MEMANGGIL PAK URIP SEMBARI MELAKUKAN CPR. MALAM (CLOSE UP)



SCENE 4 SHOT 5 - TAHAP 3, AIRWAY DAN PENJELASANNYA



SCENE 4 SHOT 6 - TAHAP 4, BREATHING DAN PENJELASANNYA



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

# LOGO



Judul Animasi ini adalah Uripsaver yang terdiri dari 2 kata, yaitu Urip dan Saver. "Urip" berasal dari bahasa Jawa yang artinya Hidup dan "Saver" berasal dari bahasa inggris yang artinya Penyelamat. Jika digabungkan, Uripsaver artinya penyelamat hidup. Logo Uripsaver dirancang simpel dan clean sesuai dengan gaya animasi, logo ini diciptakan menggunakan font "Bitcheese" dan terdiri dari 2 warna alternatif selain putih, yaitu kuning dan merah. Pada detail logo uripsaver, terdapat tanda seru sebagai pengganti "i" yang menggambarkan isi animasi ini yang berkaitan dengan peristiwa darurat Henti Jantung.

# KEPRIBADIAN Dinda Tokoh

150 cm  
43 kg



# DEGAS SASTROJO

UNIVERSITAS  
Pirnganika

Penyuka fisika

Pintar

Ekspresif

Remaja lulusan SD (13)

Degas Sastrojo adalah seorang remaja berusia 13 tahun yang putus sekolah karena kendala biaya sekolah pasca 2 tahun terjadinya pandemi di kotanya. Ia menghabiskan waktu sehari-hari membantu ayahnya dan membaca koran, ia sangat suka membaca dan belajar sains fisika, sehingga ia pernah menjuarai lomba fisika nasional tingkat sekolah dasar.





163 cm  
81 kg



# PAK URIP SASTROJO

Penyayang   Pecinta kopi   Sederhana

## Pengusaha warkop (58)

Mengalami PHK 2 tahun lalu karena covid, Pak Urip mulai berjualan kopi dan minuman hangat hingga larut malam disetiap harinya. Itu tidak membuat Pak Urip Sastrojo kelelahan, ia melakukannya dengan bahagia. Di Warkop dalam gang yang ia besarkan di kota Surabaya, disitu pula ia mendidik anaknya, Degas, dan sepupunya Dion Jatora yang pindah dari Semarang. Pak Urip bercita-cita untuk membesarkan warung kopinya dan kedua putranya menjadi pemuda yang sukses.



169 cm  
62 kg



# MAS DION JATORA

Rajin

Inisiatif

Peduli

## Penjaga warkop (27)

Mas Dion adalah pemuda berusia 27 tahun, ia merupakan seorang lulusan SMP yang ditinggal kedua orangtuanya sejak 8 tahun karena meninggal dalam insiden henti jantung. Mas Dion sangat menyukai klub sepakbola "Celtic FC" dan kegiatan sehari-hari membantu pak Urip menjaga warung setiap hari, menjadi cara balas budinya kepada Pak Urip yang membesarkannya sejak ia 8 tahun.



# LATAR CERITA

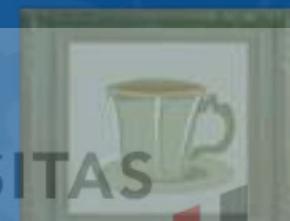
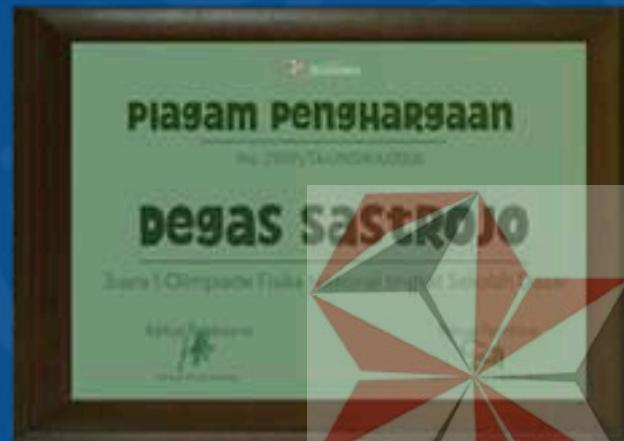
Latar Cerita berisi tempat, waktu dan suasana pada suatu cerita yang bertujuan untuk memberikan kesan dan informasi yang mendukung berjalannya suatu cerita. Pada Animasi Uripsaver ini, perancang membuat 3 latar tempat utama yang akan ditampilkan pada animasi ini, yaitu:



Warkop adalah lokasi di masa kini, dimana Pak Urip, Degas dan Mas Dion menjalani kehidupan sehari hari. Di warkop pula mereka tinggal, sembari menjalankan usaha kecil untuk kebutuhan mereka sehari hari.

Makam adalah tempat suatu perandaian apabila Degas tidak segera melakukan CPR dan membiarkan ayahnya mati akibat henti Jantung. Pada animasi ini, makam bukan lokasi alur utama, namun lokasi perandaian.

Rumah adalah tempat tinggal Pak Urip dan Degas di masa depan. Karena umur pak Urip yang panjang, Degas dan Mas Dion memulai hidup baru yang lebih layak.





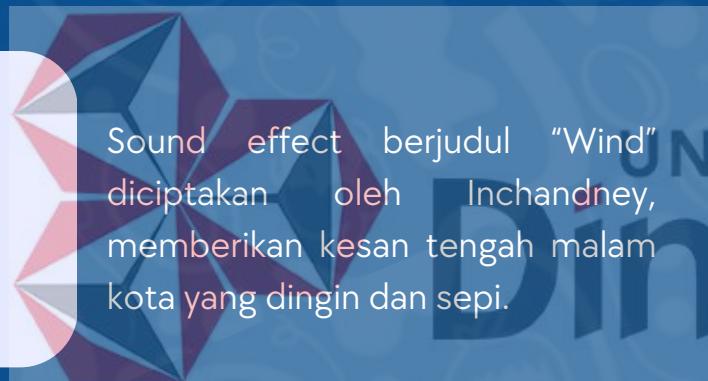
# EFEK SUARA

Efek Suara bertujuan untuk memberikan kedalaman suasana pada animasi sehingga pesan atau suasana dapat tersampaikan. Dibawah ini adalah beberapa efek suara dan musik utama yang digunakan oleh Perancang.



(Sound effect)

**Wind**  
Inchandney



Sound effect berjudul "Wind" diciptakan oleh Inchandney, memberikan kesan tengah malam kota yang dingin dan sepi.



(Sound effect)

**Birds**  
Dibko

Sound effect berjudul "Birds" oleh Dibko memberikan kesan pagi yang cerah dan baik, digunakan untuk latar makam dan rumah karakter utama di masa depan.



(Sound effect)

**City Night**  
Klankbeeld

Sound effect berjudul "City Night" yang diciptakan oleh Klankbeeld memberikan kesan tengah malam kota, gema riuh kota ditengah malam.



(Sound effect)

**Motor Sound**  
Hafiz78

Sound effect berjudul "Motor Sound" oleh Hafiz78 memberikan kesan gang yang ditinggali oleh banyak warga.

# MUSIK

Efek Suara bertujuan untuk memberikan kedalaman suasana pada animasi sehingga pesan atau suasana dapat tersampaikan. Dibawah ini adalah beberapa efek suara dan musik utama yang digunakan oleh Perancang.



(Music)

## **Sad Piano**

Zhr

Instrumental musik berjudul "Sad Piano" diciptakan oleh Zhr merupakan musik non-copyright yang dapat diakses freesound.org  
**Sad - 45 BPM (Slow)**  
**Piano**



(Music)

## **Rush**

Serge Quadrado

Instrumental musik piano berjudul "Rush" diciptakan oleh Serge Quadrado, musik non-copyright ini dapat diakses di freetouse.com.

**Rush- 118 BPM (fast)**  
**Piano solo**



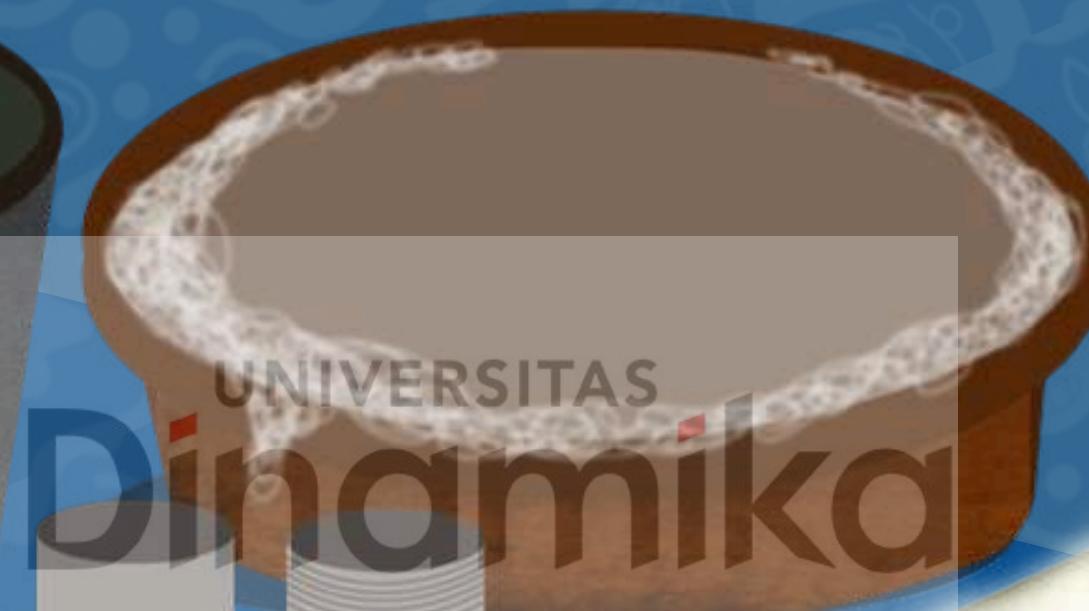
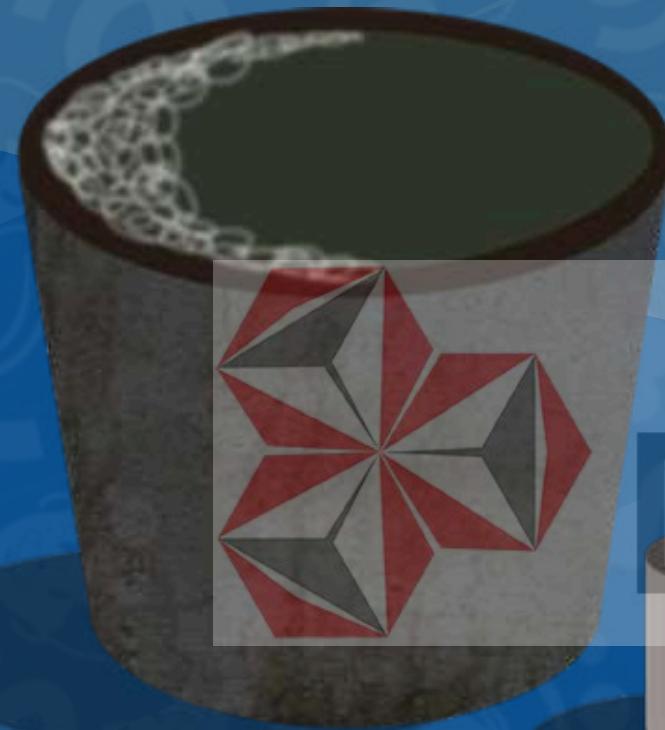
(Composed Music)

## **Tears that never fall**

Dionisius Sipulung

Instrumental musik dan strings ini berjudul "Tears that Never Fall" diciptakan oleh Dionisius Sipulung, dan menjadi soundtrack utama pada animasi Uripsaver.

**Goodbye - 60 BPM (Slow)**  
**Piano and strings**



# DESKRIPSI KARYA

## Uripsaver (2026)

Uripsaver adalah sebuah animasi 2 dimensi yang bergenre Slice of life dan science, tercipta dari sebuah keyword "Compelling" yang artinya mempengaruhi, atau memaksa. Karya animasi ini membahas pentingnya tindakan CPR untuk dilakukan pada situasi kegawatdaruratan dan pentingnya inisiatif untuk menolong sesama, sekaligus merupakan animasi edukasi untuk remaja berusia 12-15 tahun.

Karya ini berdurasi sekitar 5 menit dengan sound effect dan 1 official soundtrack berjudul "Tears That Never Fall" berukuran 16:9 landskap, beresolusi 1080p dan nantinya akan tayang di Youtube. Gaya ilustrasi ini adalah kartun dan simpel dan terdiri dari 3 karakter yaitu Degas (Karakter utama), Urip dan Mas Dion (Karakter pendamping). Konsep warna pada animasi ini menggunakan warna-warna kontras seperti merah, hijau dan jingga yang kebiru-biruan, guna menggambarkan suasana malam agar terlihat lebih menarik dan dramatis. Animasi ini beralur maju-mundur, terdapat situasi perandaian jika karakter utama bertindak CPR dan tidak menunggu.

Kiranya Uripsaver dapat menjadi sebuah media untuk remaja berusia 12-15 tahun yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka terkait CPR dan meningkatkan inisiatif mereka untuk membantu sesama.

# SINOPSIS CERITA

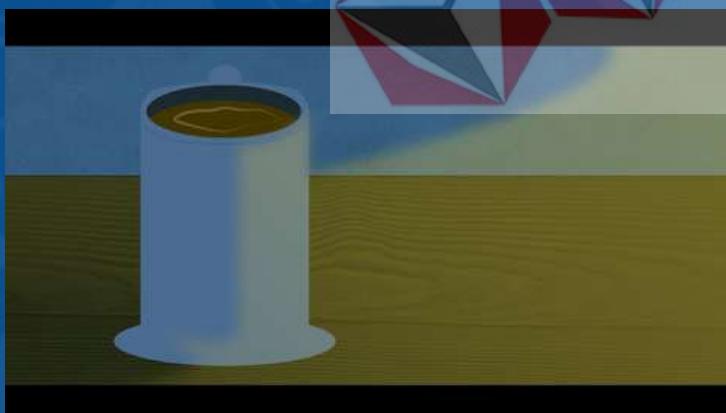
Dua tahun pasca terjadinya pandemi, Pak Urip terpaksa di PHK dan kini membuka warung kopi sederhana di gang rumahnya. Bersama Degas dan Dion, ia menjalani hari-hari membuka warung hingga tengah malam untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Suatu ketika, Urip mengalami henti jantung saat membersihkan warungnya, namun bagaimanakah Degas dan Dion mampu menyelamatkannya dari kematian?



# FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 1 - EXT. WARUNG  
MALAM (DOLLY IN)



SCENE 1 SHOT 2 - INT. WARUNG (STILL)

Terlihat dari kejauhan sebuah warung kopi dengan banner bertuliskan "Warkop Pak Urip. Warung kopi yang terletak di dalam sebuah gang, terdapat 3 orang yang sedang berada disana, melakukan berbagai aktivitas. Warung berlokasi dikelilingi oleh ruko-ruko tinggi dan pohon lebat dibelakangnya. Terdengar suara voice over dari Pak Urip yang menceritakan tentang masa lalunya "Sebentar lagi anakku ulang tahun, aku teringat era pandemi telah berakhir, aku dan anakku membangun warung kopiku"

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Segelas mug kopi cokelat yang terlihat seperti baru saja diaduk dan diletakkan diatas sebuah meja kayu, dengan Cahaya lampu warung yang setengah menyinarinya. Terdengar juga voice over Pak Urip "Banyak hal yang aku tidak bisa atasi; Degas, anakku satu-satunya tidak melanjutkan SMPnya karena kondisi keuanganku. Dion, keponakanku yang ditinggal orang tuanya sejak usia 8 tahun sekarang tinggal bersamaku"

# FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 3- INT. WARUNG  
MALAM (STILL)



SCENE 1 SHOT 4 - EXT. DEPAN WARUNG MALAM  
(DOLLY IN)

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Terlihat dari kejauhan seorang anak berbaju merah yang sedang duduk, terlihat juga radio dan segelas mug kopi yang diletakkan diatas meja kayu warung kopi.

# FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 5 - INT. WARUNG  
MALAM (DOLLY IN)



SCENE 1 SHOT 6 - INT. WARUNG  
MALAM (DOLLY IN)

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Pak Urip mengenakan pakaian abu-abu dengan kacamata kecil, ia terlihat dengan kumis yang lebat dan rambutnya yang pendek. Pak Urip sedang melamun memikirkan sesuatu sambil menatap ke arah Degas dengan kain berwarna kuning di lehernya. Terlihat latar belakang dalam buram yang menampilkan saset minuman dan kopi yang tergantung, terdapat teko dan lemari kecil.

# FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 7 - INT. WARUNG  
MALAM (STILL)



SCENE 1 SHOT 8 - INT. WARUNG  
MALAM (DOLLY IN)

Terlihat beberapa foto dan piagam yang digantung di layar. Dari sisi kiri, terlihat sebuah piagam penghargaan milik Degas Sastrojo sebagai Juara 1 Olimpiade Fisika Nasional Tingkat Dasar, dibawahnya terdapat foto Degas memegang piala dengan seragam SD bersama Dion dan Pak Urip. Terdapat foto masa lalu pak Urip saat masih bekerja menjadi barista, terdapat foto Dion, lukisan starry night, ilustrasi kopi, pemandangan dan segelas kopi.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Foto dan piagam terletak di dinding, sebelah kanan dari meja warung kopi. Pak Urip terlihat memperhatikan gambar dan foto foto tersebut. Ia terlihat murung dan merasakan sedikit sedih. Terdengar suara voice over pak Urip "meskipun aku di-PHK di tempat aku bekerja, sehingga kami hidup sederhana. Tetapi kami masih tetap bisa hidup dari warung kopiku"

# FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 9 - INT. WARUNG  
MALAM (STILL)



SCENE 1 SHOT 10- EXT. DEPAN WARUNG  
MALAM (DOLLY IN)

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Seorang remaja bernama Degas Sastrojo sedang membaca koran, ia terlihat serius dan sedang fokus pada koran tersebut. Ia duduk di luar warung, diatas meja dalam kondisi area yang agak redup.

# FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 11 - EXT. DEPAN WARUNG  
MALAM (OVER THE SHOULDER)



SCENE 1 SHOT 12 - EXT. DEPAN WARUNG  
MALAM (CLOSE UP)

Pak Urip keluar dari warung kopinya dan ia membawa sebuah piring menuju ke arah Degas yang sedang duduk di meja luar warung. Pak Urip mengucapkan selamat ulangtahun kepada Degas sembari berjalan dengan wajah yang riang.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Pak Urip dengan senyuman mengucapkan ulang tahun kepada Degas, ia juga mendoakan degas agar semakin pintar dan berakhlik.

# FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 13 - EXT. DEPAN WARUNG  
MALAM (CLOSE UP)



SCENE 1 SHOT 14 - EXT. DEPAN WARUNG  
MALAM (CLOSE UP)

Degas merespon dengan wajah yang sedikit murung, sembari mengucapkan terimakasih. Setelah itu ia kembali fokus pada koran yang sedang ia baca.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Tangan pak Urip yang sedang menaruh sepiring risol diatas meja kayu yang terletak di depan Degas. Ia seperti menghadiah Degas dengan risol tersebut, karena Degas sangat menyukai Risol buatan Pak Urip.

# FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 15 - EXT. DEPAN WARUNG  
MALAM (DOLLY IN)



SCENE 1 SHOT 16 - EXT. POJOK GANG JALAN  
MALAM (LONG SHOT)

Terlihat Degas yang sedang duduk didepan meja sambil membaca koran, ia tidak tertarik dengan risol yang diberikan pak Urip. Namun, ia memperhatikan sekilas risol tersebut.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Terlihat warung dari sudut jalan gang dibalik dinding berbatu bata merah. Pada situasi ini, pak Urip memanggil Dion untuk makan risol bersama dengan Degas.

# FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 17 - EXT. DEPAN WARUNG  
MALAM (MEDIUM)



SCENE 1 SHOT 18 - EXT. DEPAN WARUNG  
MALAM (LONG SHOT)

Mas Dion yang sedang mencuci piring dipanggil oleh Pak Urip untuk menikmati risol bersama Degas. Dengan singlet hijau bertuliskan "Celtic", ia melihat ke arah Pak Urip dan Degas.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Pak Urip kembali masuk ke dalam warung, dari bayangan buram terlihat Mas Dion yang sedang memperhatikan Degas, ia sadar bahwa Degas tidak sedang dalam keadaan bahagia.

# FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 19 - EXT. DEPAN WARUNG  
MALAM (CLOSE UP)



SCENE 1 SHOT 20 - EXT. DEPAN WARUNG  
MALAM (CLOSE UP)

Mas Dion mencoba untuk mencairkan suasana dengan mengambil 1 risol yang terletak diatas meja, lalu menghampiri Degas yang sedang duduk membaca koran. Degas memperhatikan mas Dion yang sedang menuju ke arahnya dengan wajah yang tidak antusias.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Mas Dion menghampiri Degas dan merangkulnya, namun Degas tidak merespon apa-apa. Sembari memegang risol di tangan kirinya, mas Dion mengucapkan selamat ulangtahun ke Degas dan menanyakan harapan Degas di usianya yang baru.

# FINAL SCENE



SCENE 1 SHOT 21 - EXT. WARUNG  
MALAM (MEDIUM)



SCENE 1 SHOT 22 - EXT. WARUNG  
MALAM (CLOSE UP)

Degas merespon pertanyaan dari Dion bahwa ia ingin bersekolah lagi seperti dahulu, jawabannya terdengar tidak antusias dan matanya bergetar seperti hendak menangis.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Mas Dion mendengar respon dari Degas dan ia ditanya "emangnya mas gak pengen sekolah lagi?". Dion mendengar respon tersebut dan ia terdiam, menutup matanya dan tidak tahu ingin menjawab apa.

# FINAL SCENE



SCENE 2 - (TRANSISI)



SCENE 2 SHOT 1 - INT. WARUNG  
MALAM (MEDIUM)

Didalam warung, terdengar suara dentuman, seperti ada sesuatu yang terjatuh. Pada scene ini, layar animasi fade out.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Mas Dion mendengar suara tersebut langsung menghampiri, ia melihat pak Urip yang sedang tergeletak di lantai, ia memanggil-manggilnya untuk memastikan situasi aman. Namun pada panggilan pertama, pak Urip tidak menunjukkan respon verbal sama sekali.

# FINAL SCENE



SCENE 2 SHOT 2 - INT. WARUNG  
MALAM (CLOSE UP)



SCENE 2 SHOT 3 - INT. WARUNG  
MALAM (CLOSE UP)

Dari pintu, mas Dion melihat kearah pak Urip dan memanggilnya lagi, namun masih tidak ada respon verbal yang dilakukan oleh pak Urip. Posisi tubuhnya tidak berubah dan masih terbaring lemas.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Mas Dion menghampiri Degas dan mencoba untuk memanggil namanya, dengan mengarahkan tangannya. Ia terlihat panik dan mencoba untuk menyuruh Degas menelpon 119.

# FINAL SCENE



SCENE 2 SHOT 4 - INT. WARUNG  
MALAM (CLOSE UP)



SCENE 3 SHOT 1 - EXT. MAKAM  
SIANG (ENVIRONMENT)

Degas terlihat melamun dan ia panik, ia tidak tahu harus berbuat apa dan ia hanya berdiam diri sambil menatap kearah pak Urip dan Dion yang sedang berada didalam warung.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Suasana siang hari di makam, terlihat langit sangat biru dan cahaya matahari sangat terik.

# FINAL SCENE



SCENE 3 SHOT 2 - EXT. MAKAM SIANG (MEDIUM)



SCENE 3 SHOT 3 - DEPAN MAKAM SIANG (MEDIUM)

Terlihat sebuah makam Pak Urip dengan bunga berwarna kuning dibawahnya. Nisan kayu tersebut bertuliskan "Urip Sastrojo" dengan tanggal lahir 15 April 1967 dan wafat pada 27 Januari 2024.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Degas berdiri didepan makam pak Urip, ia mengenakan kaos berwarna hitam dan memegang payung. Degas terlihat murung menatap makam tersebut dan ia tidak mengucapkan sepatah-katapun.

# FINAL SCENE



**SCENE 3 SHOT 4 - FLASHBACK  
(CLOSE UP)**



**SCENE 3 SHOT 5 - EXT. GLITCH ANTARA MAKAM  
DAN WARUNG  
(MEDIUM)**

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Ingatan tersebut terus menghantui Degas sehingga ia pun bertindak dan menolong pak Urip dari kejadian tersebut.

# FINAL SCENE



SCENE 2 SHOT 5 - INT. WARUNG  
MALAM (LONG SHOT)



SCENE 2 SHOT 6 - INT. WARUNG  
MALAM (CLOSE UP)

Mas Dion yang sedang duduk disamping Pak Urip kebingungan, sehingga Degas berlari ke arahnya. Mas Dion terlihat sangat kebingungan dan Degas berlari seperti sedang panik.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Pak Urip terlihat tidak sadar, Degas langsung memeriksa kondisi nadinya dengan mengarahkan 2 jarinya pada Arteri karotis Pak Urip yang terletak di leher bagian kanan. Degas tidak merasakan adanya detakan nadi pada leher pak Urip.

# FINAL SCENE



SCENE 2 SHOT 7 - INT. WARUNG  
MALAM (MEDIUM)



SCENE 2 SHOT 8 - INT. WARUNG  
MALAM (CLOSE UP)

Degas menyadari bapak mengalami henti jantung mendadak, sehingga dengan panik ia menyuruh mas Dion untuk menelpon 119. Degas mencoba untuk tetap tenang dengan menarik nafas dalam lalu melakukan tahap bantuan hidup dasar.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Dion mengiyakan perintah dari degas dan langsung memegang ponselnya, lalu ia menelpon 119 di telefon darurat dengan cepat.

# FINAL SCENE

Tahap 1

**3A** Aman diri  
Aman korban  
Aman Lingkungan

SCENE 4 SHOT 1 - TAHAP 1, PENJELASAN 3A



SCENE 2 SHOT 9 - INT. WARUNG  
MALAM (EXTREME CLOSE UP)

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Degas memeriksa kondisi sekitarnya, memastikan kondisi kondusif untuk melakukan CPR dan tidak ada halangan.

# FINAL SCENE



Degas menjelaskan bahwa korban harus tidur terlentang di posisi lantai yang rata.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Degas mempraktekkan bagaimana cara mengunci tangan dengan baik, posisi tangan yang baik sebelum melakukan CPR, dan menjelaskan peran bagian telapak tangan yang baik untuk dilakukannya kompresi dada.

**SCENE 4 SHOT 3 - TAHAP 2, COMPRESSION, LETAK  
TANGAN DAN DADA KORBAN**

# FINAL SCENE



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Degas mempraktekkan bagaimana seharusnya posisi siku pada saat melakukan kompresi, yaitu posisi lengan harus sejajar dengan bahu dan dada korban.

Degas menjelaskan teknik CPR, yang merupakan singkatan dari Cardiopulmonary Resuscitation atau Kompresi dada atau Resusitasi Jantung Paru. Teknik yang harus dilakukan dengan 100-120 BPM atau setara beat yang ada pada lagu baby shark (Pinkfong) atau Stayin' Alive (Bee Gees)

# FINAL SCENE



Ilustrasi bagaimana kompresi dada berperan sebagai pengganti ventrikel (pemompa jantung) untuk mengalirkan darah ke otak dan organ vital, dan juga memperlihatkan kedalaman 5 cm yang harus dilakukan pada tahap kompresi.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Degas berteriak dan menghitung tempo kompresi "tu, wa, ga, pat" dan berharap bapaknya dapat hidup kembali. Degas melakukan kompresi didalam warung.

# FINAL SCENE

## TAHAP 3 AIRWAY

Catatan:  
Lakukan finger sweep  
jika terdapat halangan  
pada jalur pernafasan  
korban yang terlihat

SCENE 4 SHOT 7 - CARA MELAKUKAN TAHAP 3,  
AIRWAY.



## TAHAP 4 Breathing



SCENE 4 SHOT 8 - TAHAP 4, BREATHING

Degas melakukan tahap Airway, dimana ia membuka mulut korban, tangan kiri pada dagu dan tangan kanan pada hidung bagian atas mulut korban, lalu ia mencoba untuk mengambil penghalang yang menghalangi jalur pernafasan korban pada renggorokannya.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Degas mencoba memberikan nafas buatan pada pak Urip dengan melakukan tiupan dari mulutnya kepada mulut pak Urip. Degas mencontohkan bagaimana menolong korban dengan menggunakan kain (perantara).

# FINAL SCENE



SCENE 2 SHOT 11 - DEGAS MELAKUKAN CPR DAN BERTERIAK. MALAM (MEDIUM)



SCENE 2 SHOT 12 - PAK URIP TIDAK SADAR DAN AMBULANS TIBA. MALAM (CLOSE UP)

Degas berteriak dan memohon agar nadi bapaknya kembali berdetak. Ia terus melakukan kompresi dan melihat kearah bapaknya.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Degas mencoba memberikan nafas buatan pada pak Urip dengan melakukan tiupan dari mulutnya kepada mulut pak Urip. Degas mencontohkan bagaimana menolong korban dengan menggunakan kain (perantara).

# FINAL SCENE



SCENE 5 SHOT 1 - EXT. RUMAH DI MASA DEPAN. PAGI  
(ESTABLISH SHOT)



SCENE 5 SHOT 2 - EXT. DEPAN RUMAH PAK URIP.  
PAGI (ESTABLISH SHOT)

Terlihat sebuah palang hijau bertuliskan Jl. Palem yang menggambarkan sebuah lokasi baru yang terletak dalam sebuah komplek perumahan.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Terlihat siluet dari jauh, Degas di usianya yang ke 36 tahun mulai bekerja dan ia menuju ke luar rumah besar miliknya dan keluarganya.

# FINAL SCENE



SCENE 5 SHOT 3 - EXT. RUMAH  
PAGI (CLOSE UP)



SCENE 5 SHOT 4 - EXT. RUMAH  
PAGI (CLOSE UP)

Terlihat sebuah badge di kanan bertuliskan "Degas Sastrojo" dimana Degas sudah bekerja dan mengenakan seragam yang rapi.

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Tangan Degas melambai dan berpisah dengan Pak Urip yang tinggal di rumah tersebut.

# FINAL SCENE



SCENE 5 SHOT 7 - INT. RUMAH  
PAGI (CLOSE UP)



SCENE 5 SHOT 8 - INT. RUMAH  
PAGI (CLOSE UP)

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Terlihat sebuah koran lama dari 2025 yang memperlihatkan judul "Gubernur Jatim berikan beasiswa "gawat darurat" kepada remaja penyelamat yang menampilkan Degas dan Gubernur tersebut. Berita ini dipasang dalam sebuah bingkai kayu dan terlihat sudah usang.

# MEDIA PENDUKUNG

# BUKU PANDUAN A6



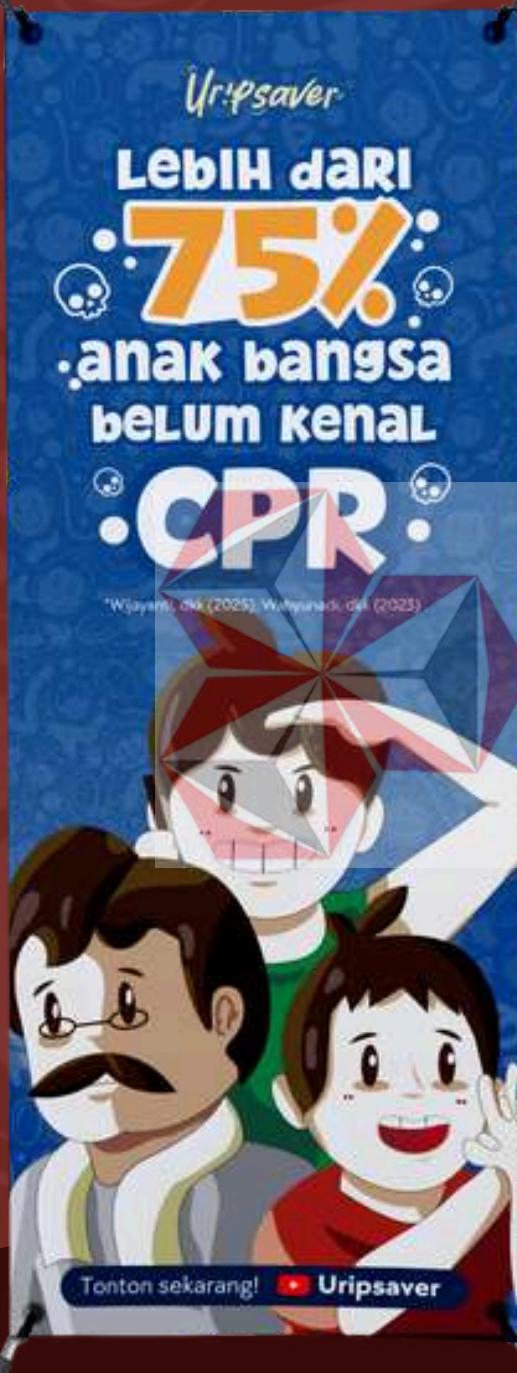


# STIKER

# TOPI



# X-BANNER



# TUMBLER



# KEYCHAIN



# BIODATA

Perancang bernama Hermas Efrata Sipulung, ia lahir pada tahun 2004 di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Perancang menempuh pendidikan di jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika selama 3.5 tahun yaitu dari tahun 2022 hingga 2026. Ia memiliki ketertarikan pada dunia visual seperti grafis, sinematografi, dan ilustrasi tradisional. Selain itu, ia juga aktif dalam kegiatan sosial, kepemudaan dan pengembangan diri.



herefrathas



herefrathas@gmail.com



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



UNIVERSITAS  
**Dinamika**